

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 ANALISA SITUASI**

Desa Sipring merupakan sebuah desa di wilayah Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang. Desa ini merupakan wilayah kerja Puskesmas Pagelaran. Di desa ini terdapat 1 bidan desa yang membawahi 8 posyandu. Sarana kesehatan yang terdekat di desa Permanu

Fasilitas Kesehatan	Jumlah
Rumah Sakit Umum swasta	2
Puskesmas	1
Polindes	1
Posyandu	8
Bidan	2
Dokter Umum	4
Dukun bayi	6

Dalam kegiatan ini mitra 1 yaitu Ibu Hamil Desa Sipring yang terletak 1 km dari Polindes Sipring. Data yang terdapat di polindes ini terdapat 90 ibu hamil hanya terdapat 1 bidan yang aktif dalam kegiatan posyandu. Kegiatan yang dilakukan oleh bidan desa ini hanya sebatas penilaian pertumbuhan dan perkembangan janin tanpa memberikan penyuluhan kepada masyarakat. Kegiatan posyandu belum berjalan maksimal karena belum memenuhi syarat 5 meja posyandu karena pada meja 4 bidan maupun kader belum melakukan penyuluhan. Selama ini bidan desa hanya mendapatkan pelatihan tentang penimbangan dan pengisian KMS serta hanya mendapatkan penyuluhan tentang gizi balita dan ibu hamil. Di 5 posyandu tidak terdapat dukungan fasilitas dalam kegiatan posyandu ini sehingga kegiatan posyandu dilakukan di rumah warga atau biasanya ditempatkan di halaman warga yang luas. Di desa ini memiliki 4 dukun bayi yang hanya merawat ibu pasca bersalin dan memandikan bayi.

Kondisi masyarakat desa Sipring sebagian besar berpendidikan SD (41,3%). Masyarakat belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang persiapan persalinan untuk ibu hamil di masa pandemi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari bidan desa di Sipring pada tahun 2019 angka kejadian kecemasan pada ibu hamil sebanyak 80%. Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Pagelaran, ditemukan 8 dari 10 ibu hamil, masih mengalami ketidaknyamanan seperti kecemasan dan ketakutan menghadapi persalinan sehingga ibu mengalami kram kaki, perubahan mood dan lain

sebagainya. Gangguan psikologis pada ibu hamil juga dapat berpengaruh buruk terhadap perkembangan janin. Pada ibu hamil yang mengalami stress yang berkepanjangan dapat menimbulkan hambatan perkembangan pada janin termasuk gangguan emosi setelah kelahiran, bila stress pada ibu tidak tertangani dengan baik meskipun dengan asupan nutrisi yang baik. Gangguan psikologis tersebut dapat meningkatkan resiko terjadinya komplikasi dalam persalinan sehingga diperlukan pencegahan dengan beberapa metode untuk meringankan dan mempersiapkan ibu dalam menjaga kehamilan dan proses persalinannya. Pencegahan komplikasi persalinan bertujuan untuk membuat ibu dan bayi baru lahir dapat memperoleh derajat kesehatan yang tinggi dan terhindar ancaman atau fungsi reproduksi. Salah satu tindakan kebidanan untuk mengatasi masalah tersebut dengan latihan olah nafas yang dapat berpengaruh positif terhadap janin, kehamilan, berat lahir dan kesehatan maternal serta mengurangi komplikasi persalinan seperti persalinan lama dan menurunkan tingkat nyeri.

Pada masa pandemic seperti ini tingkat kecemasan ibu hamil sangat meningkat, mengingat ketakutan untuk mendatangi fasilitas kesehatan. Sehingga perlu adanya pemberdayaan tentang persiapan persalinan. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu peran serta Perguruan Tinggi untuk mengadakan pelatihan dan pendampingan bagi Ibu Hamil di Desa Sipring. Pelatihan yang akan diberikan kepada Ibu Hamil yang nantinya ilmu tersebut akan ditransfer kepada masyarakat, khususnya para keluarga yang mempunyai ibu hamil, tentang bagaimana persiapan persalinan di masa pandemi dengan dukungan dana dari Institut Teknologi, Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen

## **1.2 PERMASALAHAN MITRA**

- a. 1 bidan membawahi 6 posyandu.
- b. Pengelolaan Posyandu yang belum maksimal, yaitu tidak adanya penyuluhan yang disampaikan oleh bidan desa maupun kader.
- c. Bidan desa maupun kader belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang persiapan persalinan di masa pandemi.
- d. Pengetahuan masyarakat terutama ibu hamil yang kurang tentang cara mengatasi ketidaknyaman terutama kecemasan selama hamil.